

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI MENGKONVERSI LAHAN KARET MENJADI
LAHAN KELAPA SAWIT DI DESA SUKAMAJU
KECAMATAN MESTONG KABUPATEN MUARO JAMBI**

***FACTORS INFLUENCING THE CONVERSION OF RUBBER
LAND INTO OIL PALM LAND IN SUKAMAJU VILLAGE,
MESTONG DISTRICT, MURO JAMBI***



**Resti Laila Sari Sapitri
05011181823174**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

RESTI LAILA SARI SAPITRI. Factors Influencing the Conversion of Rubber Land Into Oil Palm Land In Sukamaju Village, Mestong District, Muaro Jambi. (Supervised by **ANDY MULYANA**).

The sector is a sector that plays an important role in the overall national economy because many Indonesian people support agriculture by working in the agricultural sector. The agricultural sector consists of the food crops, plantation, forestry, fisheries and livestock sectors. The plantation sector is one of the most widely cultivated sub-sectors. One of the plantation sub-sector crops that are widely cultivated are rubber and oil palm plantations. Rubber plantations in Indonesia still dominate. However, the development of oil palm plantations has led to better economic living conditions for farmers than those of rubber farmers. The average population in Sukamaju Village has a livelihood working in the agricultural sector, especially in the plantation sub-sector. Farmers in Sukamaju Village are currently converting a lot of land from rubber to oil palm to get a better income than before. This study aims to determine the factors causing the rubber of oil palm farmers, detect barriers or other things that cause the group not to convert their plantations to oil palm farmers' plantations and analyze whether there are differences in the income of farmers who do not convert their land on the Sukamaju Village land. This research was conducted in Sukamaju Village, Mestong District, Muaro Jambi Regency. The sampling method used in this study was proportional stratified random sampling with a total sample of 40 farmers consisting of 16 farmers who did not convert their land and 24 who converted their land. The method of data collection is with primary and secondary data. The results of this study using a binary logistic regression method which shows that there are 3 variables that influence farmers' decisions in converting their land, namely land area, number of dependents and rubber productivity. Meanwhile, the inhibiting factors for farmers to change their land are age, garden distance and main source of livelihood. There is a significant difference in income between the income of converting farmers and those who do not convert their land by conducting an independent sample t-test.

Keywords: land conversion, rubber farming, oil palm farming, income differences

RINGKASAN

RESTI LAILA SARI SAPITRI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengkonversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit Di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. ((Dibimbing oleh **ANDY MULYANA**).

Sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional dikarenakan banyak rakyat Indonesia menunjang kehidupannya dengan bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian terdiri dari sektor tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan. Sektor perkebunan menjadi salah satu sub sektor yang banyak diusahakan. Salah satu tanaman subsektor perkebunan yang banyak diusahakan adalah tanaman karet dan kelapa sawit. Perkebunan karet di Indonesia masih mendominasi. Namun dengan adanya pengembangan perkebunan kelapa sawit telah menimbulkan kondisi kehidupan ekonomi petaninya lebih baik dibandingkan kehidupan petani karet. Rata-rata penduduk di Desa Sukamaju bermata pencaharian yang bekerja di sektor pertanian khususnya di sub sektor perkebunan. Petani di Desa Sukamaju saat ini sedang banyak melakukan konversi lahan dari tanaman karet menjadi kelapa sawit guna mendapatkan pendapatan yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab petani karet melakukan konversi menjadi petani kelapa sawit, mengidentifikasi penghambat atau hal lain yang menyebabkan kelompok petani tidak mengkonversi kebun karetnya menjadi kebun kelapa sawit dan menganalisa apakah ada perbedaan pendapatan petani yang tidak mengkonversi lahan dengan yang mengkonversi lahannya di Desa Sukamaju tersebut. Penelitian ini dilakukan di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling* dengan total sampel 40 petani yang terdiri dari 16 petani yang tidak mengkonversi lahan dan 24 yang mengkonversi lahannya. Metode pengumpulan data yaitu dengan data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menggunakan metode regresi *binary logistik* yang menunjukkan ada 3 variabel yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengkonversi lahannya yaitu luas lahan, jumlah tanggungan dan produktivitas karet. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat bagi petani untuk mengkonversi lahannya ialah umur, jarak kebun dan hilangnya sumber mata pencaharian utama. Terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara pendapatan petani yang mengkonversi dengan yang tidak mengkonversi lahannya dengan melakukan uji *independent sampel t-test*.

Kata kunci: konversi lahan, usahatani karet, usahatani kelapa sawit, perbedaan pendapatan

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI MENGKONVERSI LAHAN KARET MENJADI
LAHAN KELAPA SAWIT DI DESA SUKAMAJU
KECAMATAN MESTONG KABUPATEN MUARO JAMBI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Resti Laila Sari Sapitri

05011181823174

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI MENGONVERSI LAHAN KARET MENJADI
LAHAN KELAPA SAWIT DI DESA SUKAMAJU
KECAMATAN MESTONG KABUPATEN MUARO JAMBI**

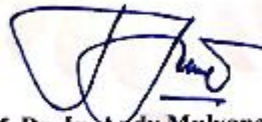
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Resti Laila Sari Sapitri
05011181823174**

**Indralaya, Juni 2022
Pembimbing**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003**


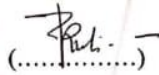

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**




**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001**

Skripsi dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengkonversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi " oleh Resti Laila Sari Sapitri telah dipertahankan di hadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

- | | | |
|--|------------|---|
| 4. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003 | Ketua |  |
| 5. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP 197802102008122001 | Sekretaris |  |
| 6. Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D.
NIP 196607071993121001 | Penguji |  |

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Laila Sari Sapitri

NIM : 05011181823174

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengkonversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit Di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022



Resti Laila Sari Sapitri

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Resti Laila Sari Sapitri. Penulis dilahirkan pada tanggal 6 Januari 2001 di Sukamaju, Jambi. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Rayudin dan Hatipah. Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD Negeri 163/IX Karang Mulyo pada tahun 2012, lalu melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMP Negeri 18 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 8 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2018.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2018 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada masa perkuliahan, penulis melanjutkan pelajaran berorganisasi dengan bergabung di organisasi himpunan mahasiswa jurusan yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) di Universitas Sriwijaya. menjadi anggota dinas Sosmas sejak 2018. Kemudian pada tahun 2019 diamanahkan menjadi sekretaris dinas Sosmas Himaseperta FP Unsri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengkonversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit Di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi”

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Rajudin dan Ibu Hatipah. Terimakasih atas semua usaha yang telah dilakukan dari membesarkan dan mendidik saya dan selalu memberikan doa, semangat, nasihat, serta memberikan dukungan dengan setulus dan sepuh hati.
2. Saudara saya, kedua kakak laki-laki, saya Kamarudin dan Rahmat kakak perempuan saya Nurul Hikmah dan adik laki-laki saya Riski Ade Firmansyah yang juga selalu memberikan dukungan kepada saya.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si sebagai Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prod. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat, motivasi kepada saya selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Seluruh staff jurusan sosial ekonomi pertanian yang sabar dalam membantu kami menyelesaikan administrasi perskripsian ini
6. Kepala Desa Sukamaju dan perangkat Desa yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Desa Sukamaju dan memberikan informasi yang diperlukan dan tak lupa warga Desa Sukamaju yang menjadi responden saya telah memabntu penelitian untuk menjadi responden yang diperlukan peneliti.
7. Icimpring Squad (Syaidah, Eka, Mayang, Mutiara, Devina, Mita dan Jesika) teman-teman SMA yang selalu ada dan memberikan dukungan dan semangat.

8. Dongkol Family (Eva, Donna, Cindy dan Sindy) yang selalu ada saat suka maupun duka dari awal kuliah hingga masing-masing akan tamat kuliah.
9. Keluarga Mulyana (Cindy, Rema, Rifyal, Rotama, Femi, Salman, Dafha, Tasya dan Asti). Terimakasih sudah menjadi keluarga dari saat magang dan sampai saat ini semoga silaturahmiya tetap terjalan.
10. Teman-teman Agribisnis B Indralaya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, terimakasih karna sudah kebersamai penulis selama kuliah dan terimakasih telah mengukir moment yang indah semasa kuliah bersama kalian.
11. Teman-teman kos kesyha (Mba Tri, Mba Feby, Mba Ica, Eva, Selin, Andini, Siska dan Dini) yang telah kebersamai hari-hari penulis sehingga penulis merasa senang tinggal diperantauan.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga menjadikan perbaikan untuk kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya.

Indralaya, Maret 2022

Penulis,

Resti Laila Sari Sapitri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.2.1. Konsepsi Lahan.....	6
2.2.2. Konsepsi Konversi Lahan	7
2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan.....	8
2.2.4. Konsepsi Skala Usahatani	10
2.2.5. Konsepsi Produksi.....	10
2.2.6. Konsepsi Biaya Produksi	11
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	11
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	17
3.2. Model Penelitian	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4. Hasil dan Pembahasan	22
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	22

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	22
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	22
4.1.3. Mata Pencaharian Penduduk.....	23
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	24
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	24
4.2.1. Umur Petani.....	25
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani.....	26
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani.....	27
4.2.4. Pengalaman Usahatani.....	28
4.2.5. Umur Tanaman Petani Karet dan Petani Kelapa Sawit.....	29
4.2.6. Kepemilikan Lahan Petani.....	30
4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Mengkonversi Lahan.....	30
4.4. Faktor Penghambat Kelompok Tani Mengkonversi Lahan.....	35
4.4.1. Umur.....	36
4.4.2. Modal.....	36
4.4.3. Jarak Kebun dari Rumah.....	37
4.4.4. Hilang Sumber Mata Pencaharian Utama.....	37
4.5. Analisis Pendapatan dan Perbandingan Petani Karet dan Kelapa Sawit	38
4.5.1. Biaya Produksi Usahatani.....	38
4.5.1.1. Biaya Tetap Usahatani.....	39
4.5.1.2. Biaya Variabel Usahatani.....	40
4.5.1.3. Total Biaya Produksi Usahatani.....	40
4.5.1.4. Penermaan Usahatani Karet dan Kelapa Sawit.....	41
4.5.1.5. Pendapatan Usahatani Karet dan Kelapa Sawit.....	41
4.5.1.6. Perbandingan Pendapatan Petani Karet dan Kelapa Sawit.....	42
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Luas Lahan (Ha) Kelapa Sawit di Provinsi Jambi	2
Tabel 3.1. Metode Penarikan Contoh.....	18
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	23
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Sukamaju.....	23
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Desa Sukamaju	23
Tabel 4.4. Umur Petani Sampel	24
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	26
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel.....	26
Tabel 4.7. Pengalaman Usahatani Sampel	27
Tabel 4.8. Umur Tanaman Usahatani Petani Sampel	29
Tabel 4.9. Hasil Penduga Regresi <i>Binary Logit</i>	31
Tabel 4.10. Hasil Koefesien Determinasi (R^2).....	34
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Karet dan Kelapa Sawit	38
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Karet dan Kelapa Sawit	39
Tabel 4.13. Total Biaya Produksi Usahatani Karet dan Kelapa Sawit.....	40
Tabel 4.14. Penerimaan Usahatani Karet dan Kelapa Sawit.....	41
Tabel 4.15. Penerimaan Usahatani Karet dan Kelapa Sawit	42
Tabel 4.16. Hasil Analisis Uji <i>Independent Sampel t-test</i>	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Sukamaju	50
Lampiran 2. Karakteristik Petani Karet	51
Lampiran 3. Karakteristik Petani Karet	52
Lampiran 4. Biaya Tetap Pisau Sadap Usahatani Karet	53
Lampiran 5. Biaya Tetap Ember Usahatani Karet	54
Lampiran 6. Biaya Tetap Cangkul Usahatani Karet	56
Lampiran 7. Biaya Tetap Mangkok Usahatani Karet.....	57
Lampiran 8. Biaya Tetap Sudu Usahatani Karet.....	58
Lampiran 9. Total Biaya Tetap Usahatani Karet	59
Lampiran 10. Total Biaya Variabel Usahatani Karet.....	60
Lampiran 11. Total Biaya Produksi Usahatani Karet	61
Lampiran 12. Penerimaan Usahatani Karet	62
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Karet.....	63
Lampiran 14. Biaya Tetap Dodos Usahatani Kelapa Sawit.....	64
Lampiran 15. Biaya Tetap Lori Usahatani Kelapa Sawit	65
Lampiran 16. Biaya Tetap Eggrek Usahatani Kelapa Sawit.....	66
Lampiran 17. Biaya Tetap Parang Usahatani Kelapa Sawit	67
Lampiran 18. Biaya Tetap <i>Handsprayer</i> Usahatani Kelapa Sawit	68
Lampiran 19. Total Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit.....	69
Lampiran 20. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Kelapa Sawit	70
Lampiran 21. Biaya Variabel Tenaga Kerja Panen Usahatani Kelapa Sawit	71
Lampiran 22. Biaya Variabel Pembukaan Lahan Usahatani Kelapa Sawit	72
Lampiran 23. Biaya Variabel Bibit Kelapa Sawit.....	73
Lampiran 24. Total Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit	74
Lampiran 25. Total Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit.....	75
Lampiran 26. Produksi TBS Per Bulan.....	77
Lampiran 27. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit.....	76
Lampiran 28. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	77
Lampiran 29. Hasil Uji Regresi <i>Binary Logit</i>	78
Lampiran 30. Hasil Uji <i>Independent Sampel t-test</i>	79

BIODATA

Nama/NIM : Resti Laila Sari Sapitri
Tempat/tanggal lahir : Sukamaju 06 Januari 2001
Tanggal Lulus : 02 Juni 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengkonversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengkonversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi

Factors that Influence Farmer's Decisions to Rubber Land to Oil Palm Land in Sukamaju Village, Mestong District, Muaro Jambi

Resti Laila Sari Sapitri¹, Andy Mulyana²
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Jambi-Palembang Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

This study aims to s, the objectives of this study are as follows: 1) Identify the factors that cause rubber farmers to convert into oil palm farmers in Sukamaju Village, Mestong District, District Muaro Jambi 2) Identify obstacles or other things that cause farmer groups not to convert their rubber plantations into oil palm plantations in the village Sukamaju, Mestong District 3) Analyzing the income difference of farmers who do not convert land with those who convert their land in Sukamaju Village. This research was conducted in Sukamaju Village, Mestong District, Muaro Jambi Regency. The sampling method used in this study was proportional stratified random sampling with a total sample of 40 farmers consisting of 16 farmers who did not convert their land and 24 who converted their land. The results of this study using a binary logistic regression method which shows that there are 4 variables that influence the decision of farmers to convert their land, namely land area, number of dependents, rubber productivity and . Meanwhile, the inhibiting factors for farmers to convert their land are age, garden distance and the loss of their main source of livelihood. Comparison of income between converting and non-converting farmers was carried out by independent sample t-test with the result that the sig 2 tailad value was smaller than 0.05, i.e. reject ho, meaning that there was a significant difference

between farmers who did not convert their land and those who converted their land with the difference in the income of rubber farmer Rp11.731.952 ha/th, while the average income of oil palm farmers is Rp32.408.182 ha/th with the difference Rp20.676.230 ha/th.

Keyword: land conversion, rubber farming, oil palm farming, income differences

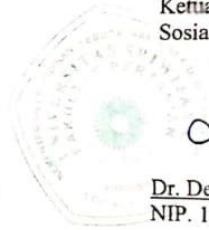
¹Mahasiswa
²Pembimbing

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hampir 50% dari total angkatan kerja nasional, rakyat Indonesia menunjang kehidupannya dengan bekerja di sektor pertanian dan pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional, peran tersebut antara lain adalah bahwa sektor pertanian masih menyumbang sekitar 14,44 % dari Produk Domestik Bruto (PDB) serta sektor pertanian masih mampu menyediakan sekitar 52,28 % dari angkatan kerja yang ada, dan bahkan di provinsi tertentu (Syarifuddin, 2018).

Sebagai negara agraris, Indonesia dianugrahi kekayaan alam yang melimpah ditambah posisi Indonesia yang strategis. Perkebunan kelapa sawit telah menjadi andalan sejumlah daerah di Indonesia khususnya di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Kedua pulau ini terletak dalam daerah tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi sehingga banyak jenis tanaman yang tumbuh dengan cepat. Secara umum pertanian dan perkebunan memiliki arti yang sangat penting, tidak hanya untuk negara-negara maju berkembang saja tetapi untuk negara maju di dunia (Umaroh, 2020)

Salah satu komoditi yang banyak ditanam petani adalah karet, karena merupakan komoditas perkebunan tanaman tahunan yang tumbuh subur di daerah tropis dengan curah hujan yang cukup. Sampai saat ini perkebunan rakyat karet masih mendominasi di Indonesia yang mencapai 85% dari luas total perkebunan karet, kemudian disusul oleh perkebunan swasta dan perkebunan bear negara. (Ditjembun, 2011).

Namun dengan adanya pengembangan perkebunan kelapa sawit telah menimbulkan kondisi kehidupan ekonomi petaninya lebih baik dibandingkan kehidupan petani karet. Tampaknya pendapatan dari kebun kelapa sawit lebih tinggi dari kebun karet per luas lahan yang sama. Tandan buah segar kelapa sawit mempunyai potensi pasar yang terjamin dan sudah menjadi komoditas unggulan perkebunan dengan sumbangan devisa terbesar dalam nilai ekspor pertanian Indonesia.

Provinsi Jambi merupakan salah satu wilayah yang memiliki perkebunan kelapa sawit dengan luas lahan 941.565 ha yang mana hampir 50% dari luas sektor perkebunanya mencakup perkebunan kelapa sawit. Dalam mengusahakan tanaman kelapa sawit memerlukan banyak *input* diantaranya penggunaan bibit, penggunaan pupuk, penggunaan obat-obatan serta luas areal lahan yang dapat mempengaruhi produksi output *palm oil* (TBS). Lahan juga memegang peranan penting karena lahan sebagai tempat penanaman tanaman yang akan memproduksi hasil pertanian yang diinginkan. Lahan juga merupakan media, karena sumberdaya lahan dalam pertanian sekaligus sumber kekayaan bagi petani. Hal ini cukup beralasan karena lahan dihitung dari luasnya (sebagai modal) yang berhubungan erat dengan pendapatan petani. Untuk melihat perubahan luas lahan pada kelapa sawit di Kabupaten Muaro Jambi dapat dilihat dari Tabel 1.1. sebagai berikut.

Tabel 1.1. Luas Lahan (Ha) Kelapa Sawit di Provinsi Jambi

Kabupaten/Kota	Luas Areal Kebun Kelapa Sawit (Ha)			
	2017	2018	2019	2020
Kerinci	94	94	94	94
Merangin	68.714	70.017	126.252	140.784
Sorulangun	35.492	35.520	82.023	72.735
Batanghari	52.206	52.351	144.978	143.456
Muaro Jambi	95.749	96.587	234.863	227.125
Tanjab Timur	94.344	33.872	62.904	62.904
Tanjab Barat	33.872	96.384	156.899	153.515
Tebo	59.468	60.128	110.004	106.052
Bungo	56.045	60.265	123.417	126.689
Kota Jambi	-	-	-	-
Sungai Penuh	-	-	-	-

Sumber: BPS, Provinsi Jambi 2020

Dapat dilihat dari Tabel 1.1. menunjukkan bahwa Kabupaten Muaro Jambi merupakan daerah yang mengusahakan kelapa sawit terluas di Provinsi Jambi. Dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2017-2020 luas lahan kelapa sawit meningkat dan kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2019 seluas 138.276 ha dari tahun sebelumnya. Peningkatan luas lahan kelapa sawit yang terjadi di Kabupaten Muaro Jambi tidak seluruhnya disebabkan oleh konversi lahan. Namun berdasarkan penelitian Nurchaini dan Saputra (2020) di Kabupaten Muaro Jambi

terjadi penurunan luas lahan karet di Kecamatan Bajubang disebabkan banyaknya petani beralih ke tanaman kelapa sawit.

Ruswandi dalam Lestari (2011) mendefinisikan bahwa konversi lahan adalah berubahnya satu penggunaan lahan ke penggunaan lainnya. Para petani melakukan alih fungsi lahan karena merasa tidak puas atau tidak mendapat keuntungan dari satu komoditi pertanian, mereka kemudian beralih, mengganti atau menukar komoditi pertaniannya dengan komoditi lainnya di lahan pertanian yang sama dan lebih menguntungkan.

Menurut hasil wawancara dari salah satu responden Bapak Suparlan, beliau mengatakan alasan mengapa banyak petani saat ini melakukan konversi lahan ialah pada saat harga karet yang turun drastis membuat pendapatan petani menjadi menurun dan itu berangsur lama, sehingga para petani berfikir mencari cara lain untuk menambah pendapatannya dengan cara mengkonversi kebun karet menjadi kelapa sawit karena pada saat harga karet tidak naik, peluang berusaha kelapa sawit sangat menjanjikan dengan harga TBS yang cukup mahal. Selain karena harga karet yang berfluktuasi, banyak umur tanaman karet yang sudah tidak produktif lagi sehingga menyebabkan produktivitas dari petani karet semakin berkurang. Bahkan 5 tahun terakhir banyak petani karet yang sudah mengkonversi kebun karet menjadi kelapa sawit karena hasil dari pendapatan karet sangat menurun.

Menurunnya harga karet sangat tidak menguntungkan bagi petani. Petani menjadi kesulitan dalam membeli sarana dan faktor produksi. Dampak lain dari turunnya harga karet ialah petani juga kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga petani mencari pekerjaan lain selain kegiatan usahatani karet. Kondisi seperti inilah yang membuat petani karet di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi mencari alternatif lainnya dengan mengubah kebun karet menjadi lahan kelapa sawit.

Kecamatan Mestong merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Muaro Jambi dengan luas wilayah $\pm 546,48 \text{ Km}^2$. Kecamatan ini terdiri dari 14 Desa. Mayoritas mata pencarian masyarakat di Kecamatan Mestong bermata pencarian sebagai petani disektor perkebunan khususnya karet dan kelapa sawit. Di Kecamatan Mestong sektor perkebunan luasnya mencapai 18.297 hektar. Pada

tahun 2019-2020 terjadi peningkatan luas lahan tanaman kelapa sawit dari 3.457 hektar menjadi 3.467 hektar yang artinya dalam setahun terakhir di Kecamatan Mestong terdapat penambahan luas lahan kelapa sawit sebesar 10 hektar. (BPS Kecamatan Mestong, 2021).

Desa Sukamaju merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Menurut data BPS (2021) luas wilayah Desa Sukamaju adalah 20,00 km². Mayoritas masyarakat di Desa Sukamaju bermata pencarian sebagai petani karet dan petani kelapa sawit. Dikarenakan terjadinya fluktuasi harga karet yang tidak menguntungkan bagi petani sehingga petani di Desa Sukamaju melakukan konversi lahan karet menjadi kelapa sawit yang menyebabkan luas area perkebunan karet menyusut setiap tahunnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa konversi yang terjadi di tempat penelitian merupakan konversi pada skala usahatani. Dari kegiatan konversi usahatani yang berganti dari perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit dikarenakan adanya penurunan produksi karet dan terjadinya fluktuasi yang berdampak pada penurunan pendapatan petani karet dan. Oleh karena itu relevan untuk dikaji faktor-faktor apa saja, termasuk harga, yang mempengaruhi konversi usahatani karet ke usahatani kelapa sawit di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani mengkonversikan kebun karet menjadi kebun kelapa sawit di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?
2. Apakah ada hambatan atau hal lain yang dialami kelompok petani yang tidak mengkonversi kebun karet menjadi kebun sawit, selain yang persis berlawanan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi petani yang mengkonversi di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong tersebut?

3. Adakah perbedaan yang nyata pendapatan petani karet yang melakukan konversi menjadi kelapa sawit dengan yang tidak melakukan konversi di Desa Sukamaju tersebut?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan yang diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab petani karet melakukan konversi menjadi petani kelapa sawit di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi.
2. Mengidentifikasi penghambat atau hal lain yang menyebabkan kelompok petani yang tidak mengkonversi kebun karetnya menjadi kebun kelapa sawit di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong tersebut.
3. Menganalisa perbedaan pendapatan petani yang mengkonversi lahan dan yang tidak melakukan lahannya manjadi kebun kelapa sawit di Desa Sukamaju.

Berdasarkan hasil penelitian adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran dan informasi apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengkonversi lahannya dan faktor penghambatnya di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi.
2. Sebagai bahan informasi untuk dijadikan sebagai referensi untuk penulis selanjutnya yang berkaitan dengan judul yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nurul. 2019. Analisis Biaya Produksi dan Profitabilitas pada PT. Maruki Internasional Indonesia. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Afrianto, Evo, Suraida Hutabarat & Asminar. 2020. Fluktuasi Harga TBS Petani Plasma dan Petani Swadya (Studi Kasus: Koperasi Unit Desa Sinar Kerakap Dusun Pulau Kerakap Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo). *Jurnal Agri Sains*. Vol. 4(1):31-36.
- Afrizon, *et al.* 2021. Patterns and causes of conversion of smallholder rubber plantation to oil palm (case in Batik Nau sub district, Bengkulu Utara Regency). *E3S Web of Conferences* 306.
- Asmawati dan Sawitri, Nina. 2018. Analisis Usaha Agroindustri Tahu di Kelurahan Tembilahan Kota (Studi Kasus Usaha Tahu Pak Aciu). *Jurnal Agribisnis Unisi*. Vol 7(1).
- Badan Pusat Statistika Provinsi Jambi. 2020. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota (Ha). Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Muaro Jambi. 2021. Kecamatan Mestong dalam Angka 2021. Kabupaten Muaro Jambi.
- Chuzaimah., *et al.* 2021. Land Cover Changed and Economic Achievement Of Farmers In The Rawas Subwatershed Area. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*.
- Damanik, Nirawati. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi KONversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit (Kasus: Desa Lau Tepu, Kecamatan Salapina, Kabupaten Langkat). Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Fahri, Anis, M. Lala Dan D.B. Hakim. 2014. Laju Konversi Lahan Sawah Menjadi Perkebunan Sawit dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Serta Dampaknya Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Kampar, Riau. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian* Vol 17(1):69-79.
- Geonawan, 2013. Analisis Konversi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit. Skripsi. Fakultas Pertanian USU Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Harini, Rika., *et al.* 2012. Agricultural Land Conversion: Determinants and Impact For Food Sufficiency In Sleman Regency. *IJG* Vol. 44(2):120-133.
- Harahap, Yuna Afnisyah. 2021. Dampak Konversi Perkebunan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Syariah. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hendrawan, Dian, Ari Yanda P HSB, & Khairunnisyah. 2020. Analisis Konversi Lahan Karet Menadi Lahan Kelapa Sawit di Desa Permainan Kecamatan Hutaraja Tinggi. *Jurnal Ilmu Pertanian*. Vol. 8(2):149-157.

- Hengki, Dewi Kurniati dan Shenny Oktoriana. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Lahan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pandu Raya Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol. 7(1):200-211.
- Kurniawan, Ikhsan. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Padi Sawah Menjadi Kebun Kelapa Sawit di Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kusnadi, Nunung & Wiyanto. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Karet Perkebunan Rakyat. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. Vol. 1(1):39-58.
- Marsudi, Edi, Raudhatul Husna & Azhar. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Sawah di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. Vol 3(4):525-533.
- Maulita, Yuli. 2020. Determinan Keputusan Petani Tetap Pada Usahatani Kelapa Sawit atau Usahatani Padi di Desa Ujung Tanjung Lubuk Ogan Komerling Ilir. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Mulyani. 2021. Analisis Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. Vol. 5(2):315-322.
- Musthofa, Khabib. 2018. Dampak Alih Fungsi Perkebunan Karet Menjadi Kelapa Sawit Bagi Kesejahteraan Petani Desa Kebun Agung Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat. Skripsi Institut Agama Islam Negri Palangkaraya.
- Nurchaini, Dewi Sri & Ardhiyan Saputra. 2020. Analisis Komperasi Pendapatan Usahatani Petani Konversi Karet ke Kelapa Sawit di Kecamatan Bajubang Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal of Agribusiness and Local Widsom (JALOW)*. Vol. 3(2):14-20.
- Oktiva, Ekan Novi. 2016. Kontribusi Pendapatan Usahatani dan Non Usahatani Terhadap Pendapatan Total Keluarga Petani Padi Sawah Lebka Pinggiran Kota. *Jurnal Tri AGRO*. Vol. 1(1):40-57.
- Nurhidayat R dkk. 2018. Respon Petani Terhadap Konversi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit. *Jurnal MASEPI*. Vol. 3(1).
- Saputra, Ardhiyan. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Tanaman Karet Menjadi Kelapa Sawit di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Sosial Eknomi Bisnis*. Vol. 16:2.
- Sari MNSN dkk. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit pada Anggota KUD Langgeng Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 2(2):1-9.
- Syaifuddin, Sarmin dan Lubis Yusniar. 2018. Analisis Determinan Alih Fungsi Lahan Tanaman Kakao Menjadi Tanaman Kelapa Sawit Terhadap

Pendapatan Petani di Kabupaten Asahan. Seminar Nasional Pengembangan Agribisnis Perkebunan Dalam Menghadapi Persaingan Global.

- Sudrajat, Jaja., *et al.* 2021. Land-Use Changes and Food Insecurity around Oil Palm Plantations: Evidence at the Village Level. *Jurnal Forest and Society*. Vol. 5(2): 352-364,
- Sukamayanto, Muher & Zulkarnain. 2019. Keputusan Petani Beralih Usahatani dari Tanaman Kakao Menajdi Lada di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berawawasan Agribisnis*. Vol. 5(2):193-205.
- Sujarweni W V. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Suyatno, Adi, Herudin & Erlinda Yurisinthae. 2022. Konversi Lahan Karet Menjadi Usahatani Kelapa Sawit di Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol. 18(1):27-39.
- Umaroh, Zaki M. 2020. Faktor-Faltor yang Mempengaruhi Petani Melakukan Perubahan Tanaman Karet Menjadi Tanaman Sawit di Desa Padang Sawah Kecamatann Kampar Kiri Kabupaten Kampar. *Jurnal JOM Fisip Vol 7(II):1-15*.
- Wulandari, Yunita Ayu dkk. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Konversi Lahan Sawah dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Agribest*. Vol. 1(2):152-167.